

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan kearah perbaikan terhadap hasil belajar.(Suharsimi Arikunto,2008) Penelitian adalah proses pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan metodologi untuk mendapatkan data akurat mengenai peningkatan objek yang diteliti, sedangkan tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan selama penelitian yang terdiri dari beberapa siklus, dan kelas merupakan tempat para siswa mendapat pelajaran dari guru.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dalam ruanglingkup pendidikan, dimana tujuan dari penelitian itu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.

Mulyasa mengemukakan terdapat dua karakteristik penelitian tindakan kelas, *pertama* masalah yang diangkat untuk dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan harus berangkat dari praktik pembelajaran, *kedua* guru dapat berkolaborasi dengan orang lain untuk mengenal masalah yang akan dijadikan topic penelitian. (E. Mulyasa,2005)

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tabanggele yang berlokasi di Desa Tabanggele, Kecamatan Anggalomoare, Kabupaten Konawe. Pada Kelas IV

Semester Ganjil tahun Pelajaran 2019/2020 tepatnya penelitian ini dilakukan selama 3 bulan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tabanggele, Kecamatan Anggalomoare, Kabupaten Konawe.

3.4 Faktor yang Diteliti

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

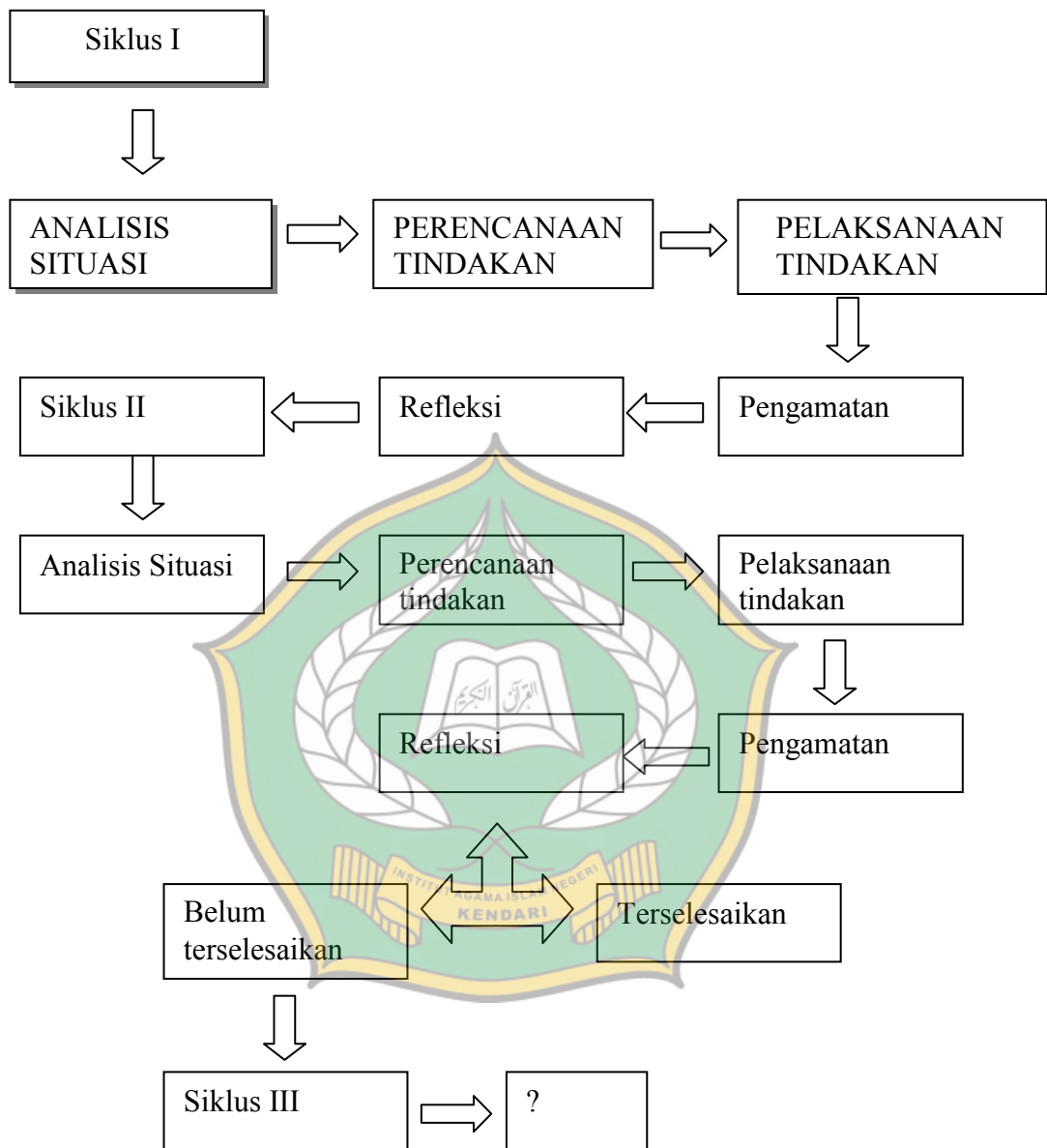
1. Faktor siswa yaitu keadaan nilai siswa yang masih tergolong rendah, terutama pada mata pelajaran IPA dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu peneliti melakukan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM).
2. Faktor guru yaitu untuk mengetahui kemampuan guru yang dalam proses pembelajaran dan aktifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta pemahaman dan penguasaan guru dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM).
3. Faktor proses pembelajaran , dengan melihat apakah penggunaan model pembelajaran ICM. Sudah sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam istilah bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR). PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran. (Suharsimi Arikunto, 2012)

Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Empat tahapan tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, secara visual tahapan PTK adalah sebagai berikut:





Gambar 3.1 : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penyusunan rancangan tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat dan penyusunan instrumen lain yang relevan dengan penelitian. Tahap perencanaan pada siklus I yaitu:

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar yaitu: materi ajar dan media berupa potongan kertas.
- 3) Menyiapkan lembaran observasi
- 4) Membuat lembar kerja siswa (LKS) berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan menyusun soal-soal untuk kuis yang akan diberikan kepada siswa secara individu.

- 5) Membuat instrument yang akan digunakan dalam PTK sesuai dengan model pembelajaran *Index Card Match*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan, pada tahap ini guru mendesain proses pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*, pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan berikut:

- a. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan
- b. Guru melakukan Tanya Jawab kepada siswa
- c. Guru menjelaskan kembali tentang materi yang diajarkan untuk memberikan penguatan pemahaman kepada siswa
- d. Setelah guru menjelaskan materi dengan tuntas, guru mengevaluasi pembelajaran dengan cara:
 1. Guru membagikan potongan kertas yang di dalamnya terdapat soal dan jawaban setiap masing-masing potongan kertas.
 2. Guru meminta siswa untuk mengambil potongan kertas itu, satu kertas satu orang siswa
 3. Setelah kegiatan itu selesai, guru meminta siswa untuk memegang kertas yang di perolehnya
 4. Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya, misalnya yang mendapat soal maka siswa tersebut mencari jawabannya,

begitupun sebaliknya jika siswa mendapat jawaban maka ia harus mencari soal yang sesuai dengan jawabannya.

5. Setelah menemukan jawabannya guru meminta siswa untuk duduk secara berpasangan
6. Kemudian guru meminta siswa untuk membacakan soal dan jawabannya yang diperoleh di depan kelas serta menempelkannya di papan tulis setelah selesai.
7. Guru melakukan penguatan jawaban serta apresiasi dengan menanyakan perasaan siswa.
8. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas Va. Observasi adalah melakukan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai mitra peneliti, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Kegiatan observasi dilakukan selama peneliti menerapkan tindakan pembelajaran di kelas.

Aspek-aspek yang hendak diobservasi adalah sebagai berikut:

- 1) Tindakan peneliti selama pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- 2) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran
- 3) Respon siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan.

c. Analisis dan Refleksi

Analisis dan refleksi merupakan penelitian mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh dari lembar observasi dan hasil tes siswa untuk dijadikan bahan pertimbangan guna untuk mengambil keputusan apakah penelitian ini akan dilanjutkan atau dihentikan.

Misalnya:

1. Guru memberikan lembar observasi guru selama proses pembelajaran pada siklus I
2. Guru memeriksa lembar observasi siswa selama proses pembelajaran pada siklus I
3. Guru melakukan analisis semua hasil belajar siswa selama siklus I untuk dijadikan bahan pertimbangan guna untuk mengambil keputusan apakah penelitian ini akan dilanjutkan atau dihentikan.

2. Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus pertama yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Perencanaan: guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I
2. Pelaksanaan: guru melaksanakan RPP
3. Pengamatan: digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran
4. Refleksi: guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi.(Suharsimi Arikunto,2006) Tes yang diberikan adalah tes pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.

2. Observasi

Observasi adalah suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung observasi dilakukan untuk mengetahui berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan langkah-langkah dalam proses pembelajaran biologi.(Sukmadinata,2005)

3. Wawancara

Wawancara adalah tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mendapatkan data yang berkenaan dengan keadaan sekolah, keadaan siswa serta data-data sekunder lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Data kualitatif

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis dan kualitatif dilakukan dengan cara observasi. Kegiatan observasi ini dilakukan terhadap proses pembelajaran dua aktivitas yang dilakukan siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pembelajaran Pendidikan Pengetahuan Alam dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Pengetahuan Alam.

2. Data kuantitatif

Memaparkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis data hasil belajar dilakukan melalui tes pada setiap akhir siklus. Kemudian, hasil tes-tes tersebut untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa antara tidak menggunakan Strategi pembelajaran ICM dengan menggunakan ICM.

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan nilai rata-rata dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Ket. M : Mean (rata-rata)

$\sum fx$: Sigma (Jumlah Nilai)

N : Jumlah Subjek (Fathor Rachman Usman, 2013)

- 2) Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

$$P (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum fx}{N} \times 100\%$$

Ket. N : Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum fx$: Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar. (Ngalim Purwanto,2012)

- 3) Menentukan Peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Ket. :

P : Persentase peningkatan

Posrate : Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate : Nilai sebelum tindakan (Zainal Aqib,2009)

3.8 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan keefektifan penelitian.(Sarwiji Suwardi,2008) Keberhasilan penelitian yaitu apabila 80% jumlah siswa dikelas telah memperoleh nilai minimal ≥ 70 sesuai dengan KBM yang telah ditentukan yaitu ≥ 70 . ketentuan dari .(SD Tabanggele,2019/2020).